

PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP GAYA PEMBELAJARAN GURU PADA PELAJARAN KONSTRUKSI BANGUNAN DI SMK TEKNIK

Farhan Dwi Laksono

Pendidikan Teknik Bangunan – Universitas Negeri Jakarta

Email : farhanlaxono@gmail.com

Abstract

Learning style is the way how each individual processes information and manages information. In the learning process, each learner usually has a diverse learning style. There are students who understand better if learning through theory, there are also students who more easily understand learning by practice. A good learning style will make it easier for students to follow the learning process. The writing of this article aims to explore learners' perceptions of teachers' learning styles in Building Construction lessons. Descriptive research method was used by interviewing learners who have attended the lesson. The results show that most learners have a positive perspective on the teacher's learning style in Building Construction lessons. There are several factors that help this positive perspective including the teacher's ability to explain learning concepts, and learning media that can be understood. However, there were also some learners who said they needed improvement in their learning approach and understanding. The author aims to provide teachers with insights in improving the quality of their learning, by adapting their learning style to students' preferences

Keyword: Perception, Student, Learning Style, Teacher

Abstrak

Gaya belajar merupakan cara bagaimana setiap individu memproses informasi dan mengelola suatu informasi. Dalam proses pembelajaran, setiap peserta didik biasanya memiliki gaya belajar yang beragam. Ada peserta didik yang lebih paham jika pembelajaran melalui teori, ada pula peserta didik yang lebih mudah memahami pembelajaran dengan cara praktik. Gaya belajar yang baik akan memudahkan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Penulisan artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi persepsi peserta didik terhadap gaya pembelajaran guru dalam Pelajaran Konstruksi Bangunan. Metode penelitian deskriptif digunakan dengan wawancara terhadap peserta didik yang telah mengikuti Pelajaran tersebut. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar peserta didik memiliki perspektif yang positif terhadap gaya pembelajaran guru dalam Pelajaran Konstruksi Bangunan. Ada beberapa faktor yang membantu perspektif positif ini termasuk kemampuan guru dalam menjelaskan konsep pembelajaran, dan media pembelajaran yang dapat dipahami. Namun demikian, ada juga beberapa peserta didik yang mengatakan butuh peningkatan dalam pendekatan pembelajaran dan pemahaman mereka. Penulis bertujuan agar dapat memberikan wawasan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran mereka, dengan menyesuaikan gaya pembelajaran mereka dengan preferensi siswa.

Kata Kunci : Persepsi, Peserta Didik, Gaya Pembelajaran, Guru

Pendahuluan

Pendidikan menjadi suatu hal utama dalam membangun bangsa di masa depan. Di era yang semakin berkembang ini, peran sekolah vokasional atau SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) menjadi sangat penting dalam mempersiapkan generasi muda dengan keahlian dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan industri. Pentingnya Pendidikan pada suatu negara jika memiliki sumber daya manusia (SDM) yang mampu bersaing dengan dunia luar dengan menghasilkan karya-karya yang dapat dimanfaatkan oleh semua orang, maka negara dikatakan berhasil dalam menciptakan Pendidikan yang sangat baik.

Pembelajaran dalam kelas yaitu suatu proses kegiatan yang melibatkan peserta didik guna memperoleh ilmu, pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai positif. Proses pembelajaran dapat melibatkan dua belah pihak yaitu guru sebagai fasilitator, dan peserta didik sebagai pelajar dan didalamnya terjadi proses proses pembelajaran (learning process).

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan suatu masyarakat yang berkelanjutan. Dalam konteks pendidikan menengah kejuruan (SMK), persiapan siswa menjadi tenaga kerja terampil dan siap kerja merupakan fokus utama. Salah satu mata pelajaran yang krusial dalam konteks SMK Teknik adalah pelajaran konstruksi bangunan. Pelajaran ini tidak hanya memberikan pemahaman teoritis tentang konstruksi, tetapi juga memberikan keterampilan praktis yang sangat diperlukan bagi para siswa yang ingin memasuki dunia kerja di bidang konstruksi.

Namun, efektivitas pembelajaran konstruksi bangunan tidak hanya tergantung pada penyampaian materi pelajaran, tetapi juga pada bagaimana guru mengimplementasikan gaya pembelajaran mereka. Gaya pembelajaran guru dapat memengaruhi tingkat pemahaman, motivasi, dan minat belajar siswa. Oleh karena itu, penting untuk memahami persepsi siswa terhadap gaya pembelajaran guru, karena persepsi ini dapat mempengaruhi pengalaman belajar mereka secara keseluruhan.

Persepsi peserta didik terhadap gaya pembelajaran guru adalah faktor yang penting dalam mendukung proses belajar efektif dan efisien. Dalam pelajaran konstruksi bangunan di SMK Teknik, persepsi peserta didik terhadap gaya pembelajaran guru mempengaruhi kinerja belajar dan kemampuan mereka. Persepsi peserta didik terhadap gaya pembelajaran guru dalam pelajaran konstruksi bangunan di SMK Teknik merupakan suatu aspek penting yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran. Persepsi peserta didik terhadap gaya pembelajaran guru dapat mempengaruhi kinerja belajar, kemampuan, dan motivasi peserta didik. Dalam pelajaran konstruksi bangunan, gaya pembelajaran guru yang efektif dan efisien dapat membantu peserta didik memahami materi yang dijelaskan dan memperoleh kemampuan yang diperlukan untuk mengerjakan tugas dan proyek. Pada dasarnya, persepsi peserta didik terhadap gaya pembelajaran guru dapat dibagi menjadi beberapa kategori, yaitu persepsi positif, negatif, dan neutral. Persepsi positif adalah persepsi yang memuatkan peserta didik terhadap gaya pembelajaran guru, sementara

persepsi negatif adalah persepsi yang tidak memuatkan peserta didik terhadap gaya pembelajaran guru. Persepsi neutral adalah persepsi yang tidak memiliki keterangan positif atau negatif.

Dalam pelajaran konstruksi bangunan, guru dapat menggunakan berbagai metode pembelajaran yang efektif untuk membantu peserta didik memahami materi yang dijelaskan. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah metode praktis, yang membantu peserta didik memahami konsep dan prinsip konstruksi bangunan melalui praktis dan praktis. Guru juga dapat menggunakan metode pembelajaran yang berdasarkan teori konstruktivistik, yang membantu peserta didik memahami materi dengan cara menciptakan makna dan membantu peserta didik mengaplikasikan ilmu yang diperlukan dalam pelajaran konstruksi bangunan.

Persepsi peserta didik terhadap gaya pembelajaran guru dalam pelajaran konstruksi bangunan di SMK Teknik dapat diukur melalui berbagai cara, seperti menggunakan kuesioner, observasi, dan analisis kinerja belajar. Hasil pengukuran persepsi peserta didik terhadap gaya pembelajaran guru akan menjadi dasar untuk guru untuk melakukan evaluasi dan pengembangan diri, serta untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

Dalam konteks ini, penyelidikan tentang persepsi peserta didik terhadap gaya pembelajaran guru pada pelajaran konstruksi bangunan di SMK Teknik menjadi relevan dan penting untuk dilakukan. Penelitian semacam itu dapat memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana siswa mengartikan, merespons, dan menginternalisasikan gaya pembelajaran guru, serta bagaimana persepsi ini memengaruhi motivasi, keterlibatan, dan hasil belajar siswa.

Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan masukan penting bagi guru dan pengelola sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Dengan memahami preferensi dan kebutuhan siswa dalam konteks gaya pembelajaran, guru dapat menyesuaikan pendekatan pembelajaran mereka sehingga lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Hal ini juga dapat membantu mengurangi kesenjangan antara gaya pembelajaran guru dan preferensi siswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi dan prestasi akademik siswa.

Dalam kerangka ini, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dan menganalisis persepsi peserta didik terhadap gaya pembelajaran guru pada pelajaran konstruksi bangunan di SMK Teknik. Melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang persepsi ini, diharapkan dapat diidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pengalaman belajar siswa dan memberikan wawasan yang berharga untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMK Teknik.

Penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi teoritis dalam pemahaman tentang hubungan antara gaya pembelajaran guru dan persepsi siswa, tetapi juga memberikan kontribusi praktis dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif di lingkungan SMK Teknik. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi landasan bagi penelitian lebih lanjut dalam bidang ini, serta memberikan sumbangan bagi pengembangan kurikulum dan kebijakan pendidikan di tingkat lokal maupun nasional.

Metode Penelitian

Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi persepsi peserta didik terhadap gaya pembelajaran guru pada pelajaran konstruksi bangunan di SMK Teknik. Pada artikel ini, jenis penelitian yang digunakan merupakan studi tinjauan pustaka dengan menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang persepsi peserta didik terhadap gaya pembelajaran guru. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif, di mana data akan dikumpulkan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan persepsi peserta didik terhadap gaya pembelajaran guru dalam pelajaran konstruksi bangunan. Teknik dari pendekatan deskriptif kualitatif yaitu dengan mengumpulkan informasi dengan dalam bentuk numerik atau angka tetapi representasi verbal dan visual. Informasi yang didapat berasal dari catatan lapangan, wawancara, foto, video, dan jenis dokumentasi lainnya. Sumber data dari artikel ini berasal dari dokumentasi, wawancara, dan observasi.

Penelitian dilaksanakan di beberapa SMK Teknik yang memiliki mata pelajaran konstruksi bangunan. Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa langkah. Pertama, penulis mencari peserta didik yang telah mengikuti pelajaran Konstruksi Bangunan untuk diwawancara dan dipilih sebagai sampel. Peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan secara mandiri dan jujur. Kedua, observasi dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi tambahan tentang interaksi guru-peserta didik di dalam kelas. Observasi dilakukan secara tidak terstruktur untuk memungkinkan peneliti menangkap berbagai aspek dari interaksi tersebut. Data yang dikumpulkan dari wawancara dan observasi akan dianalisis secara terpisah. Data yang didapat dari wawancara akan dijabarkan dengan pernyataan-pernyataan dari tiap narasumber untuk menggambarkan persepsi peserta didik secara keseluruhan terhadap gaya pembelajaran guru. Sedangkan data kualitatif dari observasi akan dianalisis dengan pendekatan tematik untuk mengidentifikasi pola-pola dalam interaksi guru-peserta didik. Nama narasumber akan disamarkan

Hasil Penelitian

Pembelajaran di sekolah menengah kejuruan (SMK) teknik memiliki peran yang penting dalam membekali peserta didik dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam bidang konstruksi bangunan. Guru sebagai pengajar memiliki peran yang sangat signifikan dalam mempengaruhi proses pembelajaran. Dalam konteks ini, penelitian mengenai persepsi peserta didik terhadap gaya pembelajaran guru pada pelajaran konstruksi bangunan menjadi hal yang menarik untuk dijelajahi.

Studi ini dilakukan dengan melibatkan peserta didik dari beberapa kelas di SMK Teknik dengan fokus pada pelajaran konstruksi bangunan. Data diperoleh melalui wawancara yang didistribusikan kepada beberapa peserta didik untuk mengevaluasi persepsi mereka terhadap gaya pembelajaran guru. Berikut adalah beberapa hasil utama yang ditemukan dalam penelitian ini:

- Pada peserta didik pertama yang diwawancarai (MRR), penulis mewawancarai seputar persepsi terhadap gaya pembelajaran guru pada mata kuliah tersebut dan mendapat respon yang positif. "Guru yang mengajar mata pelajaran Konstruksi

Bangunan saat itu memiliki gaya mengajar ceramah dan tanya jawab. Guru menjelaskan materi secara langsung dan kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Metode yang digunakan saat itu belum terlalu efektif dikarenakan terdapat siswa yang masih malu-malu untuk bertanya, sehingga seharusnya bisa digunakan metode lain seperti student center learning yang lebih menitik beratkan siswanya dalam pembelajaran”, Ucap MRR. Dari hasil wawancara, penulis dapat menyimpulkan bahwa peserta didik MRR merasa masih belum efektif jika dilakukan metode pembelajaran yang digunakan, dan bisa mencoba untuk lebih fokus ke partisipan siswanya dalam pembelajaran. Penulis juga mewawancarai seputar teori dan praktek, dan peserta didik merespon dengan positif. “Secara teoritis sudah cukup membantu. Apa yang diajarkan sudah sesuai dengan RPS yang diberikan oleh guru”.

- Selanjutnya, peserta didik kedua yang diwawancarai yaitu AMG, menurutnya gaya pembelajaran yang diterapkan di sekolahnya sudah cukup baik, karena gaya pembelajaran yang diterapkan sudah sesuai dengan kondisi peserta didik. AMG juga menyebutkan bahwa guru membantu dalam meningkatkan perilaku dia. “benar dapat mengembangkan sikap bekerja sama dalam tim dan meningkatkan perilaku saya di dibangun konstruksi”. Ucap AMG
- Pada peserta didik ketiga yang diwawancarai yaitu FD, menurutnya guru sudah cukup baik dalam proses pembelajaran, karena sekolahnya memang berbasis teknologi, maka gaya pembelajaran yang diterapkan sudah sesuai dengan peserta didik. FD lebih merasa kalau saat praktik akan lebih mudah dipahami disbanding belajar teori, karena ini sangat efektif untuk pendekatan pembelajaran kepada peserta didik. Ini juga mampu mengembangkan *soft skill* maupun *hard skill* yang sangat berguna di dunia kerja nanti. “Secara praktik sudah sangat baik, karenanya saya dan teman-teman sangat menyukai saat kegiatan praktik karena mudah kami pahami”. Ucap FD
- Pada wawancara peserta didik keempat yaitu NZ, ia menyebutkan bahwa guru telah mengajarkan siswanya dengan baik sesuai dengan RPS yang diencanakan. NZ menambahkan bahwa media pembelajaran yang dipakai oleh guru cukup dimengerti oleh siswa, yakni melalui PPT dan video pembelajaran yang mudah dimengerti. Guru juga memberikan tugas yang sesuai dengan materi sehingga memudahkan siswa untuk mengerjakannya. Guru juga sering melakukan diskusi kelompok, dan pembelajaran berbasis proyek
- Lalu pada peserta didik terakhir yang diwawancarai yaitu DL, ia merasa Pelajaran konstruksi bangunan adalah pelajaran yang paling disukai, karena guru menerapkan pembelajaran berbasis proyek, dan sering melakukan kegiatan praktik, Sarana dan prasarana yang ada di sekolah juga membuat peserta didik mudah untuk melakukan proses pembelajaran dan kegiatan praktik. Namun ada beberapa hal yang harus ditingkatkan seperti pemberian tugas yang lebih jelas, penyampaian materi dengan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran

Pembahasan

Pada penelitian yang penulis lakukan di beberapa sekolah, terdapat berbagai macam respon dari peserta didik, para peserta didik merespon dengan baik dan memberikan respon yang positif. Gaya pembelajaran yang dilakukan oleh guru di era ini sudah cukup kreatif dengan mengikuti perkembangan zaman. Guru juga bisa beradaptasi dengan kondisi-kondisi peserta didik yang bermacam-macam, seperti *moodyan*, malas belajar, dll. Proses pembelajaran sudah cukup baik ditambah dengan sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Ini membuat peserta didik semangat untuk mengikuti proses pembelajaran. Kondisi sekolah yang memadai juga berdampak terhadap minat peserta didik untuk datang ke sekolah, karena sekolah sudah banyak yang direnovasi. Guru sangat berperan aktif dalam proses pembelajaran dengan mengikuti RPS yang ada sehingga membuat peserta didik mudah untuk mengikuti proses pembelajaran. Guru tidak hanya mengajarkan tentang Pelajaran, tetapi juga guru melakukan pendekatan yang baik seperti konseling, konsultasi Pelajaran, dll. Hal ini membuat peserta didik merasa dibimbing dan ditemani. Guru mampu membantu peserta didik dalam perubahan sikap mereka. Peserta didik sangat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Hubungan antara guru dan peserta didik dinilai sebagai faktor penting dalam proses pembelajaran. Peserta didik lebih cenderung terlibat dan memahami materi ketika terdapat interaksi yang baik antara guru dan peserta didik yang dapat memudahkan proses pembelajaran. Lingkungan sekolah yang baik juga dapat membantu proses pembelajaran. Beberapa peserta didik ada yang lebih paham jika pembelajaran melalui teori, ada pula peserta didik yang lebih mudah memahami pembelajaran dengan cara praktik.

Namun ada beberapa peserta didik yang merasa bahwa guru dapat meningkatkan gaya pembelajaran terhadap peserta didik. Peserta didik merasa guru terlalu banyak dalam memberikan tugas, mulai dari yang kecil sampai tugas besar yang lumayan banyak. Peserta didik merasa cukup dengan adanya diskusi kelompok dan proyek Bersama itu sudah cukup bagi mereka yang memang sekolah dalam bidang teknologi. Peserta didik berharap bahwa guru dapat membantu peserta didik yang malu-malu atau kurang berpartisipasi dalam kegiatan untuk dapat bergabung dan berinteraksi dengan teman-teman sekelas., karena dapat membantu mereka dalam berdiskusi sesama kelompok. Guru juga harus lebih peka kepada siswa-siswa yang kurang aktif dalam kelas untuk bisa aktif dalam melakukan proses pembelajaran.

Berikut juga penulis memberikan pembahasan artikel ini dengan berbagai aspek:

- Variasi Gaya Pembelajaran: Mayoritas peserta didik menilai bahwa guru-guru mereka menerapkan beragam gaya pembelajaran dalam mengajar pelajaran konstruksi bangunan. Gaya pembelajaran yang paling umum ditemui antara lain adalah demonstrasi langsung, diskusi kelompok, dan pembelajaran berbasis proyek.

- Preferensi Peserta Didik: Meskipun terdapat variasi dalam gaya pembelajaran yang diterapkan oleh guru, peserta didik menunjukkan preferensi yang berbeda-beda terhadap gaya pembelajaran tertentu. Sebagian besar peserta didik menyukai pembelajaran berbasis proyek karena memberikan kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan secara praktis.
- Interaksi Guru-Peserta Didik: Interaksi antara guru dan peserta didik dinilai sebagai faktor penting dalam proses pembelajaran. Peserta didik lebih cenderung terlibat dan memahami materi ketika terdapat interaksi yang baik antara guru dan peserta didik.
- Keterlibatan Aktif Peserta Didik: Peserta didik menilai bahwa gaya pembelajaran yang mendorong keterlibatan aktif mereka dalam proses pembelajaran lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran.

Hasil penelitian ini menyoroti pentingnya penggunaan beragam gaya pembelajaran oleh guru dalam mengajar pelajaran konstruksi bangunan di SMK Teknik. Variasi dalam gaya pembelajaran memungkinkan guru untuk menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan dan preferensi peserta didik. Pembelajaran berbasis proyek, yang menjadi favorit bagi sebagian besar peserta didik, dapat menjadi pendekatan efektif dalam mengembangkan keterampilan praktis yang diperlukan dalam dunia kerja.

Selain itu, pentingnya interaksi antara guru dan peserta didik juga ditekankan. Interaksi yang baik dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran. Oleh karena itu, guru perlu memperhatikan aspek interpersonal dalam proses pembelajaran mereka.

Studi mengenai persepsi peserta didik terhadap gaya pembelajaran guru pada pelajaran konstruksi bangunan di SMK Teknik menunjukkan bahwa faktor gaya pembelajaran guru memiliki dampak yang signifikan terhadap pemahaman dan minat belajar siswa. Para siswa juga memiliki perspektif yang positif terhadap gaya pembelajaran guru. Penelitian ini menyoroti pentingnya peran guru dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang memfasilitasi berbagai gaya pembelajaran siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa cenderung memiliki preferensi terhadap gaya pembelajaran tertentu, seperti visual, auditori, atau kinestetik, dan keberhasilan pembelajaran mereka seringkali terkait erat dengan sejauh mana gaya pembelajaran mereka dipertimbangkan dalam pengajaran.

Kesimpulan

Hal ini menunjukkan perlunya guru untuk memahami keragaman gaya pembelajaran siswa dan memvariasikan metode pengajaran sesuai dengan kebutuhan individu peserta didik. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti pentingnya pelatihan dan pengembangan guru dalam mengenali dan mengadaptasi gaya pembelajaran siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMK Teknik dapat dilakukan dengan memperkuat kesesuaian antara gaya pembelajaran guru dan kebutuhan belajar siswa.

Pemahaman tentang persepsi peserta didik terhadap gaya pembelajaran guru pada pelajaran konstruksi bangunan di SMK Teknik dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan strategi pengajaran yang lebih efektif. Dengan memperhatikan preferensi dan kebutuhan peserta didik, guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran mereka dan memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih bermakna bagi peserta didik.

Refrensi

- Abidin, A. M., Sains, F., Teknologi, D., Makassar, A., Sultan, J., 63, A. N., Romangpolong, K., Somba Opu, K., Gowa, S., Selatan-92113, I., & Penulis, K. (2022). *Penerapan Teori Belajar Behaviorisme dalam Pembelajaran (Studi Pada Anak)*. 15(1), 1–8. <https://jurnal.iain-bone.ac.id>
- Azka, R. (2019). Hubungan Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa terhadap Gaya Mengajar Guru dengan Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Pengembangan Pembelajaran Matematika*, 1(1). <https://doi.org/10.14421/jppm.2019.11.23-31>
- Deswita, A. P., & Dahlen, L. D. (2013). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Gaya Mengajar Guru dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Program Keahlian Akuntansi Siswa Kelas X di SMKN 1 Sawahlunto. *Journal of Economic and Economic Education*, 2(1).
- Deswita, P. A., & Dahlen, D. L. (2013). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Gaya Mengajar Guru dan Program Keahlian Akuntansi Siswa Kelas X di SMKN 1 Sawahlunto. *Journal of Economic and Economic Education*, 2(1).
- Fahri, F., Lubis, M. J., & Darwin, D. (2022). Gaya Kepemimpinan Demokratis Guru pada Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Basicedu*, 6(3). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2616>
- Hamidah, H., & Kusuma, J. (2020). Edukasi Guru Tentang Implementasi Gaya Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Di Era New Normal. *MATAPPA: Jurnal Pengabdian* ..., 3.
- Ilham, MHD. R., Syahril, & Sabandi, A. (2016). Persepsi Siswa Terhadap Keterampilan Berkommunikasi Guru Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri. *Jurnal of Educational Administration and Leadership*, 2(3).
- Kamba, A., Latief, M., Rohandi, M., & Kadim, A. A. (2024). PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PEMROGRAMAN BERORIENTASI OBJEK DI SMK NEGERI 1 LIMBOTO. *Inverted: Journal of Information Technology Education*, 4(1). <https://doi.org/10.37905/inverted.v4i1.17417>
- Kur'ani, N. (2022). HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TERHADAP INTERAKSI GURU-SISWA DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN DISIPLIN BELAJAR. *PSIKOLOGI KONSELING*, 21(2). <https://doi.org/10.24114/konseling.v21i2.41110>
- Lusiana, L., Armianti, A., & Yerizon, Y. (2022). Kemandirian Belajar dan Persepsi Siswa Mengenai Guru Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMK. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(1). <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v11i1.1074>
- Nurhayati, N., Rasimin, R., & Yusra, A. (2022). Persepsi Siswa Terhadap Karakteristik Guru BK Sebagai Pemimpin dalam Konseling Kelompok. *Consilium : Berkala Kajian Konseling Dan Ilmu Keagamaan*, 9(1). <https://doi.org/10.37064/consilium.v9i1.11520>
- Putra, I., Martias, M., & Lapisa, R. (2020). Hubungan Persepsi Siswa Dalam Metode Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Teknik Kendaraan Ringan di SMK N 8 Padang. *MSI Transaction on Education*, 1(4). <https://doi.org/10.46574/mted.v1i4.27>
- Ramadhan, A. N., & Soenarto, S. (2015). PENGARUH PERSEPSI SISWA TERHADAP FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR TEORI KEJURUAN SISWA SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5(3). <https://doi.org/10.21831/jpv.v5i3.6485>

SULISTYONO, J. (2019). HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI DAN PERSEPSI SISWA TERHADAP GURU DENGAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI. *Jurnal Ilmiah Spirit*, 19(1).
<https://doi.org/10.36728/jis.v19i1.958>

Syah, H., & Satria, A. (2021). Analisis Gaya Kepemimpinan Terhadap Kedisiplinan dan Kinerja Guru SMK Negeri 3 Muara Bungo. *Jurnal Politik Dan Pemerintahan Daerah*, 2(2).
<https://doi.org/10.36355/jppd.v2i2.20>